

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT  
MEMBACA DALAM BENTUK POJOK BACA SISWA DI SEKOLAH  
DASAR KELAS IV UPT SDN 12 ARUNGKEKE KABUPATEN  
JENEPONTO**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Nanda Putri Sagita**

**NIM105401126520**

**UNIVERSTAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2024**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nanda Putri Sagita** NIM **105401126520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 26 Agustus 2024**.

Makassar, 19 Shafar 1446 H  
 24 Agustus 2024 M

**Panitia Ujian:**

- 1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPM**
- 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
- 3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
- 4. Dosen Penguji :
  - 1. **Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**
  - 2. **Dr. Andi Faida, S.Pd., M.Pd**
  - 3. **Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd**
  - 4. **Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd**



Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca  
Dalam Bentuk Pojok Baca Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT  
SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nanda Putri Sagita**  
NIM : 105401126520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah  
DasarFakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 14 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

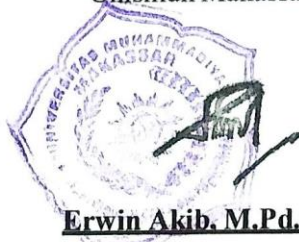
  
**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913

  
**Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0915048202

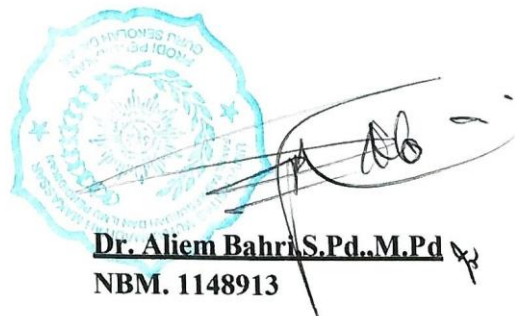
Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NIDN. 0901107602



**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Putri Sagita

Nim : 105401126520

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa Dalam Bentuk Pojok Baca Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SD 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nanda Putri Sagita



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Putri Sagita

Nim : 105401126520

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuakan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Nanda Putri Sagita

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Tindakan adalah kunci menuju kesuksesan dan kesuksesan yang besar dimulai dari langkah yang kecil “



*Skripsi yang telah saya buat merupakan tanda hormat yang saya  
Persembahkan teruntuk kedua orang tua tercinta  
(Suwardi dan Tuni Hapsah), saudara (Fitriani dan Nindi Dwi Lestari),  
Dan seluruh keluarga, beserta  
Sahabat (Sri Aminarti), dan teman-teman.  
Terimakasih atas setiap dukungan dan doa serta pengorbanan  
Kalian dalam mendukung penulis untuk keberhasilan yang  
Akan datang di masa depan.*

## ABSTRACT

**Nanda Putri Sagita 2024.** *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dasar Terhadap Minat Membaca Dalam Bentuk Pojok Baca Siswa Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Akbar Avicenna.

Masalah utama penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang yang terdiri dari Laki-laki 15 orang dan perempuan 18 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 24. Di dapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $F \text{ Tabel } 43,973 > 4,04$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa. Jadi  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_1$  diterima.

Kata Kunci : Pojok Baca, Minat Membaca

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat- Nya. Jiwa takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik, Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu

Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Dalam Bentuk Pojok Baca Siswa Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto” sebagai salah satu untuk menempuh jenjang pendidikan. Hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik oleh penulis dan merasa ini merupakan suatu kenikmatan yang diberikan oleh-Nya.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tuilsan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Suardi dan Ibu Tuni Hapsah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga, sahabat, Saudara yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr.Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd., dan Akbar Avicenna, M.Pd, selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.



Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jenepnto, dan Ibu Hj. Aisyah, S.Pd selaku wali kelas IV di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman yang menemani dalam suka maupun duka, serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 21 Februari 2024

Nanda Putri Sagita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Gerakan Literasi Sekolah .....	9
2. Pojok Baca .....	16

3. Membaca .....	21
4. Minat .....	28
B. Hasil Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	38
D. Desain Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian Survei .....	40
F. Definisi Operasional Variabel .....	41
G. Prosedur Penelitian.....	41
H. Instrumen Penelitian.....	42
I. Teknik Pengumpulan Data .....	44
J. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Uji Instrumen .....	51
a. Uji Validitas .....	51
b. Uji Reabilitas .....	54
2. Uji Prasyarat .....	55
a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Linearitas .....	56

c. Uji Hipotesis .....	57
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

<b>3.1 Populasi .....</b>	<b>38</b>
<b>3.2 Sampel .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3 Kriteria Standar Penilaian Angket .....</b>	<b>43</b>
<b>4.1 Identitas Sekolah .....</b>	<b>49</b>
<b>4.2 Uji Validitas Pojok baca .....</b>	<b>52</b>
<b>4.3 Uji Validitas Minat Membaca.....</b>	<b>53</b>
<b>4.4 Uji Reabilitas Pojok Baca .....</b>	<b>54</b>
<b>4.5 Uji Reabilitas Minat membaca .....</b>	<b>54</b>
<b>4.6 Uji Normalitas .....</b>	<b>55</b>
<b>4.7 Uji Linearitas .....</b>	<b>56</b>
<b>4.8 Uji Regresi Linear Sederhana.....</b>	<b>57</b>
<b>4.9 Uji Hipotesis.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR BAGAN

### Bagan Halaman

2.1 Kerangka Pikir .....	34
--------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran Halaman

1. Angket Pojok Baca Siswa .....	68
2. Angket Minat Membaca Siswa .....	70
3. Hasil Angket Pojok Baca Siswa Kelas IV .....	72
4. Hasil Angket Minat Membaca Siswa Kelas IV .....	74
5. Tabel Data Hasil Peneleitian Pojok Baca siswa .....	76
6. Tabel Data Hasil Peneleitian Minat Membaca siswa.....	78
7. Dokumentasi .....	82
8. Pengantar Penelitian .....	80
9. Permohonan Izin Penelitian .....	91
10. Surat Izin Penelitian .....	92
11. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	93
12. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	94
13. Kontrol Penelitian .....	95
14. RIWAYAT HIDUP .....	96

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era digitalisasi ini, minat baca masyarakat sangat rendah. Hampir semua hal bisa divisualisasikan menjadi grafis sehingga mengurangi minat baca masyarakat. Contohnya ketika sebuah novel fiksi remaja yang dijadikan film layar lebar, kebanyakan remaja lebih menyukai menonton filmnya tanpa membaca novelnya. Hal tersebut disebabkan karena mereka bisa memahami isi cerita hanya memerlukan waktu sekitar 1-2 jam dengan menonton, daripada membaca novel tersebut sehari-hari. Tetapi ada beberapa hal yang tidak bisa digrafiskan begitu saja seperti mempelajari ilmu pengetahuan. Hal itu tidak bisa dimengerti ketika menontonnya, melainkan perlu membaca berulang kali bahkan harus mempraktikannya agar apa yang dibaca bisa dipahami (Anjani, 2019:5).

Rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus diatasi. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca ini adalah dengan mengoptimalkan gerakan literasi pada siswa di sekolah dasar. Untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca. Peran orang tua dan lingkungan keluarga sangat dibutuhkan. Mereka dapat berpartisipasi dalam menumbuhkan minat baca anak dengan memberikan hadiah berupa buku- buku bacaan pada hari-hari yang bersejarah bagi anak seperti memberikan buku cerita untuk kado kado ulang tahun, kemudian menemani anak-anaknya membaca buku atau



membacakan dongeng. Dukungan guru juga sangat dibutuhkan, dalam meningkatkan minat baca. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru antara lain, menyiapkan pojok baca dan mengganti buku-buku setiap saat sehingga anak merasa tertarik untuk membaca. Membaca merupakan proses pelibatan seluruh aktivitas dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami dan mereproduksi sebuah wacana tertulis (Abidin, dkk, 2017: 172).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran (Kemendikbud, 2016:16). GLS adalah gerakan yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orangtua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca peserta didik, agar pengetahuan dikuasai secara lebih baik. Muatan GLS berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Program GLS ini tidak hanya ditujukan untuk siswa. Program ini juga menuntut guru menjadi teladan dalam membaca.

Penyelenggaraan GLS ditujukan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Siswa pada jenjang sekolah dasar umumnya berusia pada kisaran 7-11 tahun. Dalam teori perkembangan intelektual Piaget, anak usia 7-11 Tahun berada pada tahap operasional konkret dimana anak sudah mulai memahami bagian materi yang diajarkan misalnya, bangun ruang dan jumlah; serta memiliki kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang tingkatannya bervariasi (Dantes, 2017:33).

Dengan demikian, seorang guru dikehendaki secara kreatif harus dapat mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak didik dengan pengembangan professional guru dalam hal literasi di semua mata pelajaran. Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif.

Kalida dan Mursyid (2015:38) menjelaskan bahwa sekolah dan perpustakaan adalah satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Selaras dengan itu, Kemendikbud (2016:16) menjelaskan fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat pengelolaan pengetahuan dan sumber belajar di sekolah. Perpustakaan SD idealnya berperan dalam mengkoordinasikan pengelolaan pojok baca kelas, area baca, dan prasarana literasi lain di SD. Perpustakaan tak lagi sekadar tempat membaca dan meminjam buku. Lebih dari itu, menjadi pusat belajar dan interaksi siswa yang ingin maju melalui beragam kegiatan literasi, di antaranya mengarang, bedah buku. Salah satu peneliti tentang GLS yaitu Faradina DP, (2017:3) menjelaskan GLS dapat dilakukan dengan mengembangkan pojok baca pada setiap kelas dengan penataan buku-buku semenarik mungkin yang bertujuan untuk menarik minat baca siswa. Buku yang dipajang di pojok baca dapat diperoleh dari sumbangan siswa, peminjaman buku dari perpustakaan, pemasangan poster-poster dan karya siswa, pemanfaatan ruang-ruang yang memungkinkan untuk memajang bahan kaya bacaan, ruang tunggu, UKS, kantin sekolah, serambi, area parkir, kebun sekolah dan tempat-tempat

yang ada di lingkungan sekolah sehingga tercipta lingkungan kaya bacaan.

Pengembangan minat baca siswa dapat dimulai dari perpustakaan dengan menyediakan bahan kaya bacaan dan penyedia sebagai media literasi dan area baca sehingga menciptakan lingkungan kaya bacaan. Kegiatan yang menunjang GLS di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan mengaktifkan peserta didik pada bidang kegiatan yang mengacu pada penumbuhan budi pekerti dengan mengadakan lomba-lomba pada Bulan Bahasa seperti lomba mengarang cerita kepahlawanan, kesehatan, dan tema cerita lainnya. Koleksi buku di pojok baca dapat diperoleh dari buku-buku perpustakaan atau sumbangan dari siswa. Berdasarkan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar yang diterbitkan pada Tahun 2016 Vol.5 No 1, Februari 2021 ISSN: 2613-9553 PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 56 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dijelaskan bahwa pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dengan bertahap pertama tahap pembiasaan pada tahap ini kecintaan pada bacaan perlu ditingkatkan agar minat bacanya meningkat bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini lebih banyak mengarah pada membaca dan menyimak. Tahap kedua yaitu pengembangan pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membaca, menulis, bercerita, menyampaikan informasi, dengan tujuan untuk bertujuan untuk mempertahankan minat baca.

Tahap ketiga adalah tahap pembelajaran pada tahap pembelajaran, bertujuan untuk mempertahankan minat peserta didik terhadap bacaan dan

terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengaktifkan kemampuan membaca, menulis, berbicara.

Pojok baca merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk menumbuhkan minat membaca dan kegemaran membaca. Sesuai dengan pendapat dari Kemendikbud (2016:11) yang menjelaskan bahwa pojok baca adalah suatu sudut atau tempat yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat membaca dan belajar melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.

Membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Dengan membaca, seseorang memperoleh informasi dari bahan bacaan dari berbagai media. Membaca juga menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi. Membaca merupakan komunikasi dari pemikiran antara penulis dan pembaca. Jadi dengan membaca, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, Raudah, (2018:1). Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat membaca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam

diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, (Raudah, 2018:1)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa di sekolah dasar kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa di sekolah dasar kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian, diharapkan menghasilkan suatu yang bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa di sekoalah dasar kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat:

- 1) Membantu siswa agar lebih termotivasi untuk membaca
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca siswa
- 3) Melatih siswa agar gemar untuk membaca dimanapun itu
- 4) Membantu meningkatkan wawasan siswa dengan banyak membaca melalui pojok baca di kelas atau diluar sekolah
- 5) Menambah kegiatan positif yang dapat dikembangkan dalam kelas, seperti membaca di pojok baca di kelas atau diluar sekolah

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk melatih kebiasaan membaca siswa melalui pojok baca di kelas
- 2) Memberikan gambaran kepada guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dengan cara yang kreatif
- 3) Memberikan pengetahuan kepada guru mengenai seberapa jauh pengaruh pojok baca terhadap perkembangan kemampuan membaca
- 4) Memberikan informasi kepada guru mengenai kegiatan positif siswa yang bisa dikembangkan dalam kelas seperti pojok baca di kelas
- 5) Memberikan informasi kepada guru agar mampu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan waktu lebih banyak membaca.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga terhadap upaya perkembangan kemampuan membaca siswa sehingga dapat menunjang tercapainya target pembelajaran yang berkualitas dan daya serap siswa yang sangat diharapkan.

d. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan gambaran perkembangan kemampuan membaca melalui pojok baca, sehingga dapat disimpulkan pengaruh pojok baca terhadap minat membaca tersebut.

e. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan terkait perkembangan kemampuan membaca melalui pojok baca terhadap minat membaca siswa.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR , DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Gerakan literasi sekolah adalah gerakan yang bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat untuk belajar (membaca dan menulis) agar warganya bisa selalu literat sepanjang hidup dengan melibatkan peran publik. Gerakan literasi sekolah ini wajib digalakkan karena minat membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih tergolong minim. Program literasi sekolah ini diharapkan mampu membangkitkan minat membaca dan menulis sejak dini. Gerakan literasi akan berhasil jika berjalan secara holistik. Selain guru di sekolah, orang tua, perpustakaan, pemerintah, dan pihak swasta pun harus bersama-sama mendukung mewujudkan gerakan literasi (Teguh,2020:6).

###### **a. Konsep Dasar Literasi**

- 1) Literasi Dasar. Mengembangkan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung.
- 2) Literasi Perpustakaan. Mengadakan kegiatan literasi dengan menggunakan referensi yang ada di perpustakaan.
- 3) Literasi Teknologi. Menggunakan kemajuan teknologi untuk memudahkan kegiatan literasi.
- 4) Literasi Media. Menggunakan media sebagai media promosi literasi.



- 5) Media terbagi menjadi media online seperti pembuatan blog yang akan me-link ke *website, facebook dan twitter*. Sementara media cetak bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan koran agar menyediakan kolom khusus untuk bagi karya anak, seperti puisi, karangan bebas, cerita-cerita bergambar, dan sebagainya. Atau bekerja sama dengan stasiun TV dan radio untuk menyiarkan dan mengampanyekan gerakan literasi.
- 5). Literasi Visual. Kemampuan untuk mengapresiasi design grafis dan teks visual. Tujuannya untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas yang memiliki komitmen dan budaya membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan untuk menulis yang komprehensif.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha) dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Kebudayaan.

Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca. Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan dan pembelajaran (Berdasarkan Kurikulum 2013).

Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif. Dalam pelaksanaannya, pada periode tertentu yang terjadwal, dilakukan assesmen agar dampak keberadaan Gerakan Literasi Sekolah dapat diketahui dan terus-menerus dikembangkan. Gerakan Literasi Sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan ini sebagai bagian penting dalam kehidupan. Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual.

Ada beberapa strategi untuk menciptakan budaya literasi yang positif di sekolah:

- 1). Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi Lingkungan fisik adalah hal pertama yang dilihat dan dirasakan warga Sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik perlu terlihat ramah dan kondusif untuk pembelajaran. Sekolah yang mendukung pengembangan budaya literasi sebaiknya memajang karya peserta didik dipajang di seluruh area sekolah, termasuk koridor, kantor kepala sekolah dan guru. Selain itu, peserta didik dapat mengakses buku dan bahan bacaan lain di Sudut Baca di semua kelas, kantor, dan area lain di sekolah. Ruang pimpinan dengan pajangan karya peserta didik akan memberikan kesan positif tentang komitmen sekolah terhadap pengembangan budaya literasi.
- 2). Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi. Lingkungan sosial dan afektif dibangun

melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal itu dapat dikembangkan dengan pengakuan atas capaian peserta didik sepanjang tahun. Pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan peserta didik di semua aspek. Prestasi yang dihargai bukan hanya akademik, tetapi juga sikap dan upaya peserta didik. Dengan demikian, setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk memperoleh penghargaan sekolah. Selain itu, literasi diharapkan dapat mewarnai semua perayaan penting di sepanjang tahun pelajaran. Ini bisa direalisasikan dalam bentuk festival buku, lomba poster, mendongeng, karnaval tokoh buku cerita, dan sebagainya. Pimpinan sekolah selayaknya berperan aktif dalam menggerakkan literasi, antara lain dengan membangun budaya kolaboratif antarguru dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, setiap orang dapat terlibat sesuai kepakaran masing-masing. Peran orang tua sebagai relawan gerakan literasi akan semakin memperkuat komitmen sekolah dalam pengembangan budaya literasi.

- 3). Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik. Lingkungan fisik, sosial, dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Ini dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi sebaiknya memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi. Salah satunya dengan menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan buku dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung. Untuk menunjang

kemampuan guru dan staf, mereka perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan, dan keterlaksanaannya.

Program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah di seluruh Indonesia. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).

Pelaksanaan GLS di Sekolah Teknis Konsep Literasi Harian:

- 1) Membaca buku-buku budi pekerti 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai di kelas masing-masing
- 2) Menyediakan Pojok Literasi di Perpustakaan, taman, atau lokasi manapun yang nyaman di lingkungan sekolah.
- 3) Menjadwalkan kegiatan literasi (membaca, menulis, mendongeng, bermain drama, menggambar, kerajinan tangan, dst) bagi setiap kelas di Pojok Literasi.
- 4) Membuat Majalah Dinding di perpustakaan sekolah sebagai media apresiasi karya anak.
- 5) Mengaitkan setiap mata pelajaran dengan buku-buku yang mengandung nilai-nilai budi pekerti luhur.
- 7) Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik. Lingkungan fisik, sosial, dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Ini dapat

dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi sebaiknya memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi.

Salah satunya dengan menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan buku dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung. Untuk menunjang kemampuan guru dan staf, mereka perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan, dan keterlaksanaannya.

#### b. Jenis-Jenis Literasi

##### 1) Literasi Dasar

Literasi dasar bisa didefinisikan sebagai kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengar, dan berhitung. Tujuan dari literasi dasar ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan individu dalam membaca, menulis, berkomunikasi, dan berhitung.

##### 2) Literasi Perpustakaan

Literasi perpustakaan bisa dipahami sebagai kemampuan dalam memahami serta membedakan karya tulis fiksi maupun non fiksi, memahami bagaimana cara menggunakan *katalog* dan *indeks*, hingga kemampuan untuk memahami informasi pada saat membuat suatu karya tulis dan penelitian.

##### 3) Literasi Media

Literasi media bisa dipahami sebagai kemampuan untuk mengetahui dan membaca berbagai jenis media, baik media elektronik,

cetak, dan lain sebagainya, serta memahami cara menggunakan media-media tersebut.

#### 4) Literasi Teknologi

Literasi teknologi dapat dipahami sebagai seperangkat kemampuan untuk mengetahui dan memahami segala hal yang berhubungan dengan teknologi, seperti *hardware* dan *software*, serta mengerti bagaimana cara menggunakan internet, hingga memahami etika dalam memanfaatkan sebuah teknologi.

#### 5) Literasi Visual

Literasi visual adalah pemahaman dan kemampuan dalam menginterpretasikan dan memberi makna informasi yang berbentuk gambar atau visual. Literasi visual ini hadir dengan alasan jika suatu gambar bisa dibaca dan artinya bisa dikomunikasikan dari proses membaca.

## 2. Pojok Baca

### a. Pengertian Pojok Baca

Pojok baca adalah sarana untuk meningkatkan minat membaca pada siswa. Menurut Marg (Rofi'uddin. 2017:22) pojok baca adalah sebuah ruangan yang nyaman untuk siswa duduk dan membaca yang di dalamnya terdapat meja dan tali tipis yang diikat pada dinding untuk menggantung buku. Menjelaskan bahwa pojok baca berbeda dengan perpustakaan karena sudut yang dimiliki siswa merupakan bagian dari kelas mereka tempat buku mudah diakses. Siswa memiliki kebebasan memilih buku-buku untuk

diri mereka sendiri dan membaca berbagai buku-buku menarik

yang ditampilkan. Pojok baca ini menyediakan peluang siswa untuk membaca secara mandiri serta terlibat dalam kegiatan membaca kelompok. Sudut baca adalah tanggung jawab kolektif guru dan siswa. Siswa harus diberikan tanggung jawab untuk menjaga buku-buku di pojok. Pojok baca merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka meningkatkan minat membaca. Kemendikbud (Rofi'uddin, 2017:23) menjelaskan bahwa pojok baca merupakan sebuah tempat di dalam kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan ditata secara menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa. Pojok baca dapat diibaratkan perpustakaan.

Pojok baca merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka meningkatkan minat membaca. Kemendikbud (Rofi'uddin, 2017:23) menjelaskan bahwa pojok baca merupakan sebuah tempat di dalam ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku dan ditata secara menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa. Pojok baca dapat diibaratkan perpustakaan kecil yang berada di dalam suatu ruangan dan mempunyai tata kelola yang terstruktur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pojok baca merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Pojok baca merupakan usaha dalam membudayakan Gerakan Literasi Sekolah yang digagas pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pojok baca diharapkan dapat memaksimalkan Gerakan Literasi Sekolah.

#### b. Tahapan Membuat Pojok Baca

Pojok baca dibuat untuk mendukung kegiatan GLS (Gerakan Literasi Sekolah), tujuannya adalah agar pemanfaatan sarana pojok baca lebih maksimal. Berkaitan dengan hal itu maka perlu adanya tahapan-tahapan dalam pembuatan sarana pojok baca. Kemendikbud menjelaskan tahapan dalam pembuatan sarana pojok baca, sebagai berikut:

*Pertama*, menyediakan sebagian area di kelas untuk menyimpan koleksi bahan pustaka. Area yang dimaksud yaitu sudut kelas yang mampu menampung rak buku. *Kedua*, menyediakan tempat/rak koleksi yang cukup kuat dan aman. Koleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan jumlah siswa memang membutuhkan rak yang kuat untuk menata koleksi tersebut. Tempat/rak koleksi tidak hanya untuk menata bahan pustaka saja tapi juga karya-karya siswa, sehingga memang harus dikondisikan sedemikian rupa agar semua bisa masuk ke dalamnya.

*Ketiga*, menentukan, memilih, dan menyediakan jenis koleksi bahan pustaka yang akan ditempatkan di sudut baca kelas, sesuai dengan minat dan jenjang/kemampuan baca siswa. Bahan pustaka disesuaikan dengan jenjang kelas. Kelas rendah diisi dengan jenis buku cerita bergambar, buku tanpa teks, buku dengan teks sederhana, baik fiksi maupun nonfiksi. Sedangkan buku di kelas tinggi yaitu buku cerita bergambar, buku bergambar kaya teks, buku novel pemula, baik dalam bentuk cetak, digital, dan visual (Rofi'uddin, 2017:24).

### c. Manfaat Pojok Baca



Pengembangan minat membaca siswa melalui pojok baca mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- 1) Pojok baca dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca dan memilikidaya pikir yang baik
- 2) Untuk mendekatkan buku pada siswa
- 3) Setiap saat siswa bisa membaca buku tanpa harus mondar-mandir keperpustakaan, sebab di kelas sudah tersedia buku-buku non-pelajaran
- 4) Guru dapat menjadikan pojok baca sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Diharapkan dengan adanya pojok baca akan memberikan kesadaran akan Gerakan Baca Sekolah memberi manfaat bagi semua warga sekolah dan dapat mengangkat minat membaca. Kesadaran akan pentingnya membaca akan membuka mata bahwa dengan membiasakan diri membaca dapat mengubah hidup dan jalan pikiran Tinggi rendahnya minat membaca suatu bangsa sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan perkembangan suatu bangsa.

#### d. Tujuan Pojok Baca

Tujuan dibentuknya pojok baca antara lain: meningkatkan minat membaca siswa dan siswa dapat menjamin buku serta membacanya kapan saja. Seperti perpustakaan, pojok baca harus memiliki ruangan yang menarik dan pencahayaan yang tepat. Dalam kasus ini, pencahayaan yang tepat harus diatur agar siswa merasa nyaman pada saat membaca. Pojok baca harus memiliki koleksi yang menarik untuk siswa.

Pemilihan koleksi harus hati-hati mengingat kebutuhan dan kepentingan siswa serta tingkat pemahaman mereka. Pemilihan koleksi bisa berupa cerpen, novel atau cerita-cerita yang menarik. Selain itu, guru dapat mengelola dan mengubah ruang fisik pojok baca untuk menciptakan ruangan kondusif serta memfasilitasi siswa agar dapat mengundang siswa untuk membaca dan siswa juga merasa nyaman saat memanfaatkan pojok baca

Pojok baca diterapkan di dalam kelas atau ruangan lain sebagai sarana membaca dan berkarya. Kemendikbud (Rofi'uddin,2017:23) menjelaskan pojok baca adalah sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk memajang koleksi bacaan, karya siswa dan merupakan perpajakan fungsi dari perpustakaan yaitu mendekatkan buku pada siswa serta berfungsi untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Pojok baca menjadi sarana bagi siswa, dan guru yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Pojok baca merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka meningkatkan minat membaca.

Kemendikbud (Rofi'uddin,2017:23) menjelaskan bahwa pojok baca merupakan sebuah tempat di dalam kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan ditata secara menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa. Pojok baca dapat diibaratkan perpustakaan kecil yang berada di dalam kelas dan mempunyai tata kelola yang terstruktur. Berdasarkan penjelasan dari pengertian pojok baca, dapat disimpulkan bahwa pojok baca merupakan sarana dan prasarana yang digunakan

untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Pojok baca merupakan usaha dalam membudayakan Gerakan Baca Sekolah yang digagas pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pojok baca diharapkan dapat memaksimalkan Gerakan Baca Sekolah.

### 3. Membaca

#### a. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke tiga (Hendrayani, 2018:238) membaca didefinisikan sebagai melihat serta memahami isi dari apayang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi ini tidak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Finochiaro dan Bonomo yang secara singkat menyatakan bahwa *“reading is bringing meaning to and getting from printed or written material”* (memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tertulis), maupun pendapat yang dikemukakan oleh Anderson (Hendrayani, 2018: 239) mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkadang di dalam kata-kata yang tertulis.

Pengertian membaca yang dikemukakan para ahli diatas, dapat diartikan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan keterampilan mekanis serta keterampilan pemahaman untuk memahami arti atau makna yang terkadang di dalam bahan tertulis. Membina dan mengembangkan minat baca siswa, tidak terlepas dari pembinaan kemampuan membaca siswa. Untuk menjadi orang yang senang membaca tentunya harus mampu membaca.

Menurut Tarigan (Andi Adam,1989:84-87) menyimpulkan bahwa:  
Tujuan khusus membaca di sekolah adalah

- a) Dapat meningkatkan kemampuan membaca, yang memperhatikan pada analisis struktural kata-kata dan kemampuan pemahaman yang disusun secara sistematis, menginterpretasi, mengevaluasi serta mengapresiasi apa yang telah dibaca
- b) Mengembangkan kefasihan membaca
- c) Bagaimana siswa dapat menyesuaikan bacaan dengan materi melalui persamaan.

Menurut M.Shodiq (Sri Rahayu,1994:57) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca adalah faktor individu siswa, kebiasaan belajar, faktor bimbingan, faktor sumber belajar dan faktor keluarga atau lingkungan.

(Hendrayani,2018:239) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu:

- 1) Faktor fisiologis, yang mencakup kesehatan fisik dan jenis kelamin;
- 2) Faktor intelektual;
- 3) Faktor lingkungan, yang mencakup: latar belakang, pengalaman siswa di rumah, dan sosial ekonomi keluarga siswa;

Faktor psikologis, mencakup: motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. Beberapa indikator yang mengacu pada kemampuan untuk mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca, Indikator yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1) Menganjurkan untuk membaca buku

Menceritakan satu kejadian yang dibaca dari berbagai sumber (misalnya buku, koran, dan majalah) sebagai suatu bahan pembelajaran.

2) Meminta menceritakan peristiwa yang pernah mereka baca.

Membaca secara berkesinambungan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Astuti dkk, 2019:28).

Menurut Bafadal (Rofi'uddin,2017:23) menjelaskan terdapat sejumlah faktor yang ikut menentukan terhadap kesiapan para murid untuk membaca dan belajar, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Kesiapan Mental (*Mental readiness for reading*) seseorang yang mentalnya cukup matang atau sehat pasti terhindar dari suatu gejala gangguan jiwa, hatinya tenang, tentram, damai, dan bahagia. Ia dapat memnfaatkan segala potensi dan bakat yang dimiliki semaksimal mungkin. Sebaliknya, jika seseorang mentalnya kurang sehat maka akan mudah marah, pesimis, mudah putus asa, terutama saat sedang menghadapi kegagalan hidup. Kesehatan mental sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan membaca dan belajar. Apabila mental seseorang kurang sehat, maka akan timbul beberapa gejala, misalnya sering lupa, kemampuan berpikirnya menurun, sulit mengkonsentrasikan pikirannya terhadap apa yang sedang di baca atau dipelajari, akibatnya tidak bisa membaca secara efektif dan efisien.
- 2) Kesiapan fisik (*Pysical readiness for reading*) kesiapan fisik untuk

membaca bergantung kepada pertumbuhan fisik dan kesehatannya. Murid yang sering sakit dan kurang istirahat tidak memiliki kondisi optimal untuk membaca dan belajar. Secara spesifik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca berhubungan dengan kesiapan fisik. Faktor tersebut berhubungan dengan kapasitas atau kemampuan penglihatan dan pendengaran.

Manfaat membaca buku adalah salah satu sumber mendapatkan berbagai informasi yang dapat membuka wawasan bagi pembaca tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan agar timbul adanya minat pembaca terhadap membaca (Patiung, 2016:362).

Berikut ini manfaat membaca buku yang akan kita dapatkan, diantaranya:

- 1) Dapat menstimulasi mental. Otak merupakan salah satu organ tubuh yang memerlukan latihan agar tetap kuat dan sehat seperti organ tubuh lainnya. Dengan membaca buku, mampu menjaga otak agar bisa tetap aktif sehingga dapat melakukan fungsinya secara baik dan benar.
- 2) Dapat mengurangi stress. Setelah melakukan aktifitas seharian yang melelahkan, tak jarang hal tersebut dapat memicu timbulnya stress. Dengan melakukan kegiatan membaca yang bisa dilakukan selama beberapa menit, dapat membantu menekan perkembangan hormon stress seperti hormon kortisol. Dengan membaca, pikiran bisa lebih santai sehingga hal tersebut dapat membantu menurunkan tingkat stress

hingga 67%.

- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan. Dengan membaca buku, dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum kita ketahui yang kemungkinan besar hal tersebut dapat berguna bagi kita nantinya. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan mampu untuk menghadapi tantangan hidup baik di masa sekarang maupun di masa-masa yang akan datang.
- 4) Dapat menambah kosakata. Semakin sering kita melakukan kegiatan membaca buku, maka akan semakin banyak kita mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal yang belum kita ketahui, serta dapat menambah jumlah kosakata yang bisa kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu saja dapat membantu menyampaikan pendapat dengan bahasa yang luas, serta dapat menambah rasa percaya diri pada saat berbicara dengan orang lain.
- 5) Dapat meningkatkan kualitas memori. Dengan membaca buku, dapat memberikan andil untuk meningkatkan kualitas otak kita dalam proses mengingat, berbagai macam hal yang telah dibaca. Misalnya, karakter, latar belakang, ambisi, sejarah, maupun berbagai macam unsur atau plot dari setiap alur cerita. Setiap memori dapat membantu untuk menempa jalur otak serta memperkuatnya.
- 6) Melatih keterampilan untuk berpikir dan menganalisis. Manfaat membaca buku dapat melatih otak untuk dapat berfikir lebih kritis maupun menganalisis adanya masalah yang tersaji dalam apa yang kita baca. Kita seperti mendapatkan akses atau jalan untuk dapat masuk ke

dalam alur cerita dan membantu dalam penyelesaian cerita tersebut.

- 7) Dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi. Pada saat membaca buku, kita dapat melatih otak untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada apa yang kita baca. Hal ini akan melatih kita untuk dapat juga lebih fokus dalam melakukan berbagai macam kegiatan atau rutinitas keseharian.
- 8) Melatih untuk dapat menulis dengan baik. Dengan bertambahnya kosakata yang kita miliki dari membaca buku, otomatis dapat membantu kita untuk dapat membuat karya tulis sendiri dengan bahasa yang baik bahkan bisa lebih baik dari apa yang telah kita baca sebelumnya.
- 9) Dapat memperluas wawasan. Seseorang yang gemar membaca buku memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi daripada orang-orang yang kurang gemar membaca. Dengan kegiatan membaca buku, kita bisa berbagi pengalaman dengan orang lain tentang berbagai macam hal, yang nantinya bisa kita jadikan sebagai suatu bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sesuatu.
- 10) Dapat meningkatkan hubungan sosial. Kegiatan gemar membaca buku juga mempengaruhi aspek kehidupan sosial manusia, dimana ia bisa lebih mengenal berbagai macam karakteristik, budaya maupun kehidupan sosial suatu masyarakat. Sehingga apabila suatu saat ia berkunjung ke tempat tersebut, ia telah tahu bagaimana cara bersikap untuk menghabiskan waktu mereka dalam melakukan kegiatan kreatif atau intelektual seperti membaca mengalami tingkat penurunan kognitif hingga 32% dari pada mereka yang tidak membaca kemudian harinya.



11) Dapat membantu kita untuk terhubung dengan dunia luar. Seorang psikolog dari *University of Buffalo* menyatakan bahwa ketika seseorang sedang membaca buku, hal tersebut dapat membantunya untuk mengidentifikasi karakter dalam buku yang ia baca. Ia akan mengalami jenis hubungan kehidupan nyata yang dapat meningkatkan rasa inklusi. Dengan kata lain, membaca dapat meningkatkan persahabatan dengan dunia luar.

#### b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca yang jelas akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang memiliki tujuan yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai. Tujuan membaca tertentu menuntut teknik membaca tertentu pula. Ada beberapa macam variasi tujuan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah)
2. Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan
3. Membaca untuk menikmati karya sastra
4. Membaca untuk mengisi waktu luang
5. Membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah.

Menurut Puji Santoso (Patiung 2016:356) bahwa tujuan membaca pemahaman yaitu:

- 1). Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan
- 2). Membaca bersuara untuk memberikan kesempatan kepada seseorang

menikmati teks bacaan

3). Menggunakan strategi tertentu untuk memahami teks bacaan

Menggali simpanan pengetahuan atau schemata seseorang tentang suatu topik.

4). Menghubungkan pengetahuan baru dengan schemata seseorang 5).

Mencari informasi untuk penyusunan suatu bacaan atau laporan

6). Memberikan kesempatan kepada seseorang

7). Melakukan eksperimentasi untuk meneliti sesuatu yang dipaparkan dalam suatu teks bacaan

8). Menjawab pertanyaan dikemukakan dalam teks bacaan

#### **4. Minat**

Minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak, sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut. Secara umum, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif anak terhadap aspek-aspek lingkungan. Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Menurut (Sukardi,2017:55), minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan terhadap sesuatu. Adapun minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau

kebutuhan sendiri. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait akan persoalan kebutuhan dan keinginan.

Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dari beberapa gambaran definisi minat diatas kiranya dapat ditegaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya satuan objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

a. Pengertian minat menurut para ahli:

- 1) Menurut Gie (Jusmawati dan Fitriana, 2019:2) memberikan pernyataan dasar bahwa minat berarti sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya hal tersebut. Dari batasan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik suatu pandangan secara umum tentang minat. Minat merupakan sikap batin yang diekspresikan dan menunjukkan bahwa seseorang menyukai dan memberi perhatian besar terhadap suatu hal atau aktivitas secara umum tentang minat. Minat merupakan sikap batin yang diekspresikan dan menunjukkan bahwa seseorang menyukai dan memberi perhatian besar terhadap suatu hal atau aktivitas.
- 2) Meichati (Yetti,2019:19), mengartikan minat adalah perhatian yang kuat,

intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.

3) Menurut Hasanah, dkk (Nursalina dkk, 2014:3) menyatakan bahwa minat membaca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat partisipasi di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab, dan kesanggupan membaca di luar kelas.

4) Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membacameliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Minat membaca sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak, oleh karena itu minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil.

b. Aspek-aspek minat membaca

Aspek-aspek minat membaca terdiri dari dua aspek, yaitu:

- 1) Aspek afektif nampak dalam rasa suka atau tidak senang dan kepuasan pribaditerhadap obyek tersebut.
- 2) Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu obyek dan berpusat padamanfaat dari obyek tersebut.

c. Faktor-faktor minat membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada anak menurut Crow and Crow (Nursalina, 2014:3), yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yaitu faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik;
- 2) Faktor emosional atau perasaan yaitu faktor yang dapat menimbulkan perasaan senang, dan;
- 3) Faktor motif sosial yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas demi memenuhi kebutuhan untuk diakui atau diterima oleh lingkungan sosialnya.

Mengingat pentingnya minat itu tumbuh dalam diri seseorang, maka seorang murid pun sangat diharapkan memiliki minat terhadap berbagai hal atau aktivitasnya. Tidak terkecuali minat yang berhubungan dengan studinya. Secara rinci, Gie (Fitriana dan Jusmawati, 2019:2) mengemukakan bahwa:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta
- 2) Minat memudahkan terjadinya konsentrasi
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 5) Minat memperkecil kebosanan dalam studi dalam diri.

Keberadaan minat juga sangat diperlukan dalam kegiatan belajar matematika untuk mencapai hasil yang lebih baik perlu adanya minat yang tertanam dalam diri siswa mengenai hal atau aktivitas yang berkaitan dengan belajar matematika. Keberhasilan dalam belajar matematika tidak lepas dari minat yang dimiliki oleh seorang murid,

karena seseorang yang mempunyai minat yang besar akan merasa senang dan penuh perhatian dalam belajar matematika, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Berdasarkan sumber-sumber, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Raudhah (2018) yang berjudul “Peningkatan minat membaca dengan media pojok baca siswa kelas II MIN 11 Banda Aceh” judul tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media pojok baca. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut bertujuan meningkatkan minat baca dengan menggunakan media pojok

baca, sedangkan penulis mencari tahu upaya guru dalam meningkatkan minat baca dengan menggunakan pojok baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca siswa meningkat, bahkan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Anisafitri (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pojok Baca di Sekolah Dasar terhadap Minat Baca Siswa”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pojok baca dan minat membaca. Adapun perbedaannya antara penelitian tersebut guru juga ikut mengisi angket, sementara penulis tidak melibatkan guru dalam pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca berpengaruh terhadap minat baca siswa.
- c. Santoso (2018) : “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Gading Rejo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMA Negeri 2 Gading Rejo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel 65 responden teknik yang dipakai dalam pengumpulan data ialah angket, wawancara dan dokumentasi serta analisis datanya menggunakan chikuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kuat dan signifikan antara program gerakan literasi sekolah dengan peningkatan minat membaca artinya semakin kuat pelaksanaan gerakan literasi sekolah maka semakin kuat dan positif peningkatan minat membaca peserta didik.

### C. Kerangka Pikir

Pojok baca merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mengarahkan murid untuk menumbuhkan minat membaca dan kegemaran membaca. Sesuai dengan pendapat dari Kemendikbud (2016:11) yang menjelaskan bahwa pojok baca adalah suatu sudut atau tempat yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat membaca dan belajar melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.

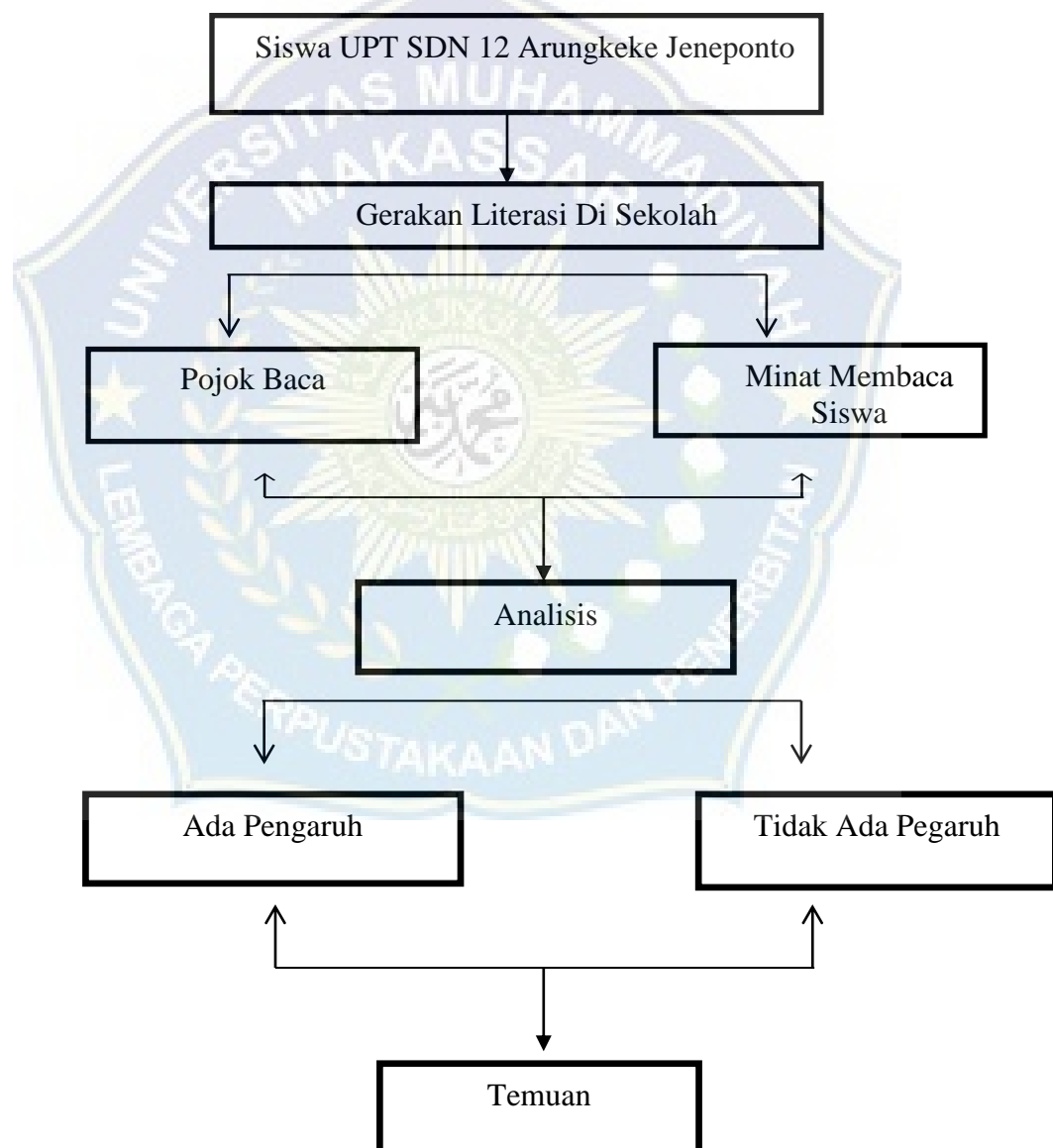
Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat membaca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Sekolah merupakan salah satu tempat yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Peran guru sangat diperlukan, guru harus memberikan contoh gemar membaca dan memiliki kemampuan membaca yang baik. Ditegaskan bahwa guru dituntut memiliki keterampilan berbahasa. Dengan keterampilan berbahasa itu pula menjadi model yang baik bagi para siswa, baik yang berkaitan dengan performansi berbahasa (yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa) maupun dalam menghasilkan karya.

Guru patut menjadi figur yang dapat diteladani, juga guru wajib secara aktif mengembangkan kemampuan membaca dan harus selalu menyediakan bahan bacaan yang memadai. Selain itu satu diantara banyaknya hal yang patut dilakukan guru untuk mengembangkan



kemampuan membaca yaitu menyediakan pojok baca. Dengan menggunakan pojok baca, siswa secara tidak langsung akan tertarik untuk membaca, terlebih pojok baca tersebut dibuat semenarik mungkin, menambah kegiatan positif dalam kelas, meluangkan waktu istirahatnya ke pojok baca karena tempat tersebut mudah diakses dan siswa akan mendapatkan banyak inspirasi serta memiliki wawasan yang luas.

**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka pikir maka adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa di sekolah dasar kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Jenepono



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian jenis *ex post facto*. Bentuk penelitian ini dipilih karena variabel-variabel bebasnya tidak dikendalikan, dalam arti variabel tersebut sudah terjadi. Jenis penelitian *ex post facto* menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019:16).

Penelitian *ex post facto* menurut Sudjana (Suleha 2019) adalah penelitian yang menunjuk kepada perlakuan variabel bebas (X) yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Y).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menganggap metode *ex post facto* cocok untuk penelitian ini karena penelitian ini variabel bebasnya telah terjadi sebelumnya tinggal melihat efek pada variabel terikat (Y) pada pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap perkembangan minat membaca pada siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jenepono.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksimalkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto sebagai lokasi penelitian yaitu karena di Desa Arungkeke belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan judul pengaruh gerakan literasi terhadap minat membaca

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang di tentukan, Carsel (2018:215). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto. Hal ini berarti populasi penelitian meliputi semua objek atau subjek yang ingin diteliti guna menjawab permasalahan penelitian.

**Tabel 3.1 Populasi**

Kelas	L	P	Total
IV	15	18	33
<b>Total</b>	15	18	33

*Sumber: Berdasarkan data siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi (Sugiyono,2019:127). Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.

Sampel merupakan kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 33 siswa dari jumlah kelas populasi yang diambil yaitu siswa kelas IV saja karena sesuai dengan judul peneliti hanya mengambil kelas tinggi atau kelas IV.

**Tabel Sampel 3.2**

Kelas	L	P	Total
IV	15	18	33
<b>Total</b>	15	18	33

Sumber: Berdasarkan data siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling jenuh* adalah teknik pemilihan sampel apabila dijadikan semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. (Sugiyono, 2019:129).

#### D. Desain Penelitian

(X) Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pojok baca dan variabel terikatnya adalah minat membaca (Y). Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:



#### Desain Penelitian

Keterangan:

X = Pojok Baca

Y = Minat Membaca

#### E. Variabel Penelitian Survei

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68).

Berdasarkan pengertian diatas maka variabel penelitian adalah sifat dan nilai dari seseorang yang mempunyai variasi berbeda-beda yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya disimpulkan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel (bebas) dan variabel (terikat).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pojok baca (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat membaca (Y).

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pojok Baca

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:11) menyatakan pojok baca adalah suatu sudut atau tempat lain yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar peserta didik melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.

b. Minat Membaca

Minat membaca adalah suatu sikap positif berupa kemauan dari diri sendiri yang disertai rasa senang dalam kegiatan membaca yang memberikan nilai dan manfaat bagi dirinya.

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap konseptual ( merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotetis)
2. Fase perancangan dan perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk

mengukur variable penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).

3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilakukan dilapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya dari hasil hipotesis penelitian.
6. Fase Disiminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang diperlukan dalam penelitian, (Amaliyah dkk, 2019:90). Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sistematis, dan dipermudah dalam mengolah data, Ridwan (2015:51). (Hadjar Ibnu,1996:160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik. Objektif.



### 1. Angket/ Kuesioner

Angket ini diperlukan untuk mengukur variabel pojok baca dan minat membaca. Adapun indikator kemampuan membaca yaitu minat membaca siswa, kebiasaan membaca siswa, motivasi membaca siswa, pemusatan perhatian, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca, dan waktu membaca. Pertanyaan dalam angket berisi butir-butir pertanyaan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Jawaban pada setiap item dalam angket menggunakan skala *Likert*. Skala dengan skala *Likert* yaitu skala pengukuran yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

**Tabel 3.3 Kriteria Standar Penilaian Angket**

Nilai	Indikator	Kategori
80-100	5	Sangat setuju (A)
70-85	4	Setuju (B)
60-75	3	Kurang setuju (C)
50-65	2	Tidak setuju (D)
<55	1	Sangat Tidak Setuju (E)

Sumber :Sugiyono (2017:94)

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket/kusioner**

Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan/ Pernyataan kepada responden atau siswa dengan tujuan untuk mengumpulkan data agar mempermudah peneliti mengetahui pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca di sekolah tersebut. Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden atau siswa hanya mengisi saja. Angket tersebut ditujukan pada siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen- dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti

## **J. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Hardani, dkk (2020: 161-162) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Cara uji validitas ini menggunakan aplikasi *SPSS 24*.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk kuesioner, disebut reliabel atau handal apabila jawaban atas pertanyaan adalah konsisten (Ghozali, 2016:48). Untuk menghitung reabilitas dalam peneliti ini yaitu dengan menggunakan bantuan *SPSS 24*.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan tentang kelayakan data untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal. Kriteria penetapan dengan cara membandingkan nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig (2-tailed)  $<$  maka berdistribusi tidak normal (Jazaki et al., 2015).

Pengujian data digunakan *One-sampel kolmogrov Smirnov Text* dibantu dengan *software SPSS 24* dan data hasil dari sampel akan berdistribusi normal dengan kriteria sig  $> a$  dengan taraf  $a = 0,05$

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan *SPSS 24* yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel X dan Y linear. sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear.

Perhitungan linearitas regresi sederhana menggunakan

$$Y = a + b.X$$

persamaan:

Keterangan :

Y = Variabel Akibat (Dependen)

X = Variabel Penyebab (Independen)

a = Konstanta (Nilai Tetap)

b = Koefisien Regresi

### c. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis terdapat uji statistik regresi sederhana (Uji T), yang digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua

variabel melalui koefisien regresinya. Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian yaitu menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan menggunakan *SPSS versi 24*.

Adapun prosedur uji statistiknya yaitu:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara X dan Y

$H_1$  = Ada pengaruh antara X dan Y

- 2) Menentukan taraf  $F$  tabel
- 3) Menentukan kriteria pengujian,  $H_0$  ditolak apabila  $t_0 \leq$  tabel  $H_1$  dan diterima apabila  $t_0 >$  tabel
- 4) Membuat kesimpulan  $H_0$  ditolak atau diterima

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan *SPSS 24*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yang sudah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Dalam Bentuk

Pojok Baca di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke  
Kabupaten Jeneponto.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

UPT SDN 12 Arungkeke terletak di Jalan Buntulu kampala, Kecamatan. Arungkeke, Kabupaten. Jeneponto, Provinsi. Sulawesi Selatan. Adapun jumlah tenaga pendidik sebanyak 11 Guru, jumlah ruang kelas ada 6, dan perpustakaan 1, ruangan uks 1. Berikut dibawah ini profil sekolah UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto:

**Tabel 4.1**  
**Identitas Sekolah**

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	UPT SDN 12 Arungkeke
NPSN	40302038
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Buntulu Kampala
RT/RW	001/001
Kode Pos	92361
Kabupaten	Jeneponto
Kelurahan	Kampala
Kecamatan	Arungkeke
Desa	Kampala
Provinsi	Sulawesi Selatan
Data Lengkap	

Telepon/hp	-
Status Kependidikan	Negeri
SK Pendirian Sekolah	-
Tgl SK Pendirian	31 December 1981
Tahun Berdiri	1981
Nomor Rekening	-
Rek a>Nama	SDINO197SEPEKA
Nama Bank	BPD Sulawesi Selatan
NPWP	-
Pemegang Rekening	SDINO197SEPEKA

### Visi Dan Misi

#### a. Visi

“Mewujudkan siswa siswi berprestasi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta cinta terhadap lingkungan”

#### b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, UPT SDN 12 Arungkeke mengembangkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan/ menciptakan siswa yang taat beribadah
2. Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter
3. Mewujudkan siswa/ siswi yang disiplin
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan



## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

**Tabel 4.2 Uji Validitas Pojok Baca**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Nilai Corrected Item Total Corelation / <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Sig.</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,665	0,000	0,291	Valid
2	0,681	0,000	0,291	Valid
3	0,470	0,006	0,291	Valid
4	0,656	0,000	0,291	Valid
5	0,574	0,000	0,291	Valid
6	0,565	0,001	0,291	Valid
7	0,642	0,000	0,291	Valid
8	0,565	0,001	0,291	Valid
9	0,574	0,000	0,291	Valid
10	0,595	0,000	0,291	Valid
11	0,530	0,002	0,291	Valid
12	0,655	0,000	0,291	Valid
13	0,568	0,001	0,291	Valid
14	0,591	0,000	0,291	Valid
15	0,813	0,000	0,291	Valid

Pada perhitungan uji validitas pokok baca di sekolah UPT SDN 12 Arungkeke yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa dari 15 pertanyaan angket/kuesioner yang disajikan semuanya valid.

**Tabel 4.3 Uji Validitas Minat Baca Siswa**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Nilai Corrected Item Total Corelation / <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Sig.</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,614	0,000	0,291	Valid
2	0,614	0,000	0,291	Valid
3	0,494	0,003	0,291	Valid
4	0,452	0,008	0,291	Valid
5	0,442	0,010	0,291	Valid
6	0,389	0,025	0,291	Valid
7	0,450	0,009	0,291	Valid
8	0,228	0,201	0,291	Valid
9	0,352	0,045	0,291	Valid
10	0,549	0,001	0,291	Valid
11	0,213	0,235	0,291	Valid
12	0,363	0,038	0,291	Valid
13	0,503	0,003	0,291	Valid

14	0,723	0,000	0,291	Valid
15	0,620	0,000	0,291	Valid

*Sumber : Data Hasil Penelitian*

Berdasarkan paada perhitungan uji validitas minat membaca siswa di sekolah UPT SDN 12 Arungkeke yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa dari 15 pertanyaan angket/kuesioner yang disajikan semuanya valid.

#### b. Uji Reabilitas

**Tabel 4.4 Uji Reabilitas Pojok Baca**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	16

Berdasarkan pada hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha pada pojok baca siswa sebesar 0,793, berarti dapat diterima, sehngga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.5 Uji Reabilitas Minat Baca Siswa**

N	%

Cases	Valid	33	76.7
	Excluded <sup>a</sup>	10	23.3
	Total	43	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.732	16

Berdasarkan pada hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha pada minat baca siswa sebesar 0,732, berarti dapat diterima, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Berdasarkan Pada Tabel output SPSS dibawah ini, bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed)<sup>c</sup> sebesar 0,20 lebih besar dari 0,05. Maka dapat sesuai dengan dasar pengembalian keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32278186

Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.083
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Hasil Penelitian

## b. Uji Linearitas

**Tabel 4.7 Uji Linearitas ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pojok Baca* Minat Membaca	Between Groups	(Combined) 197.697	11	17.972	.592	.814
		Linearity	1	48.240	1.589	.221
		Deviation from Linearity	149.457	10	14.946	.492
	Within Groups	637.354	21	30.350		
	Total	835.051	32			

- a. Dependent Variable : Minat Baca  
b. Predictors : (Constant), Pojok Baca

Sumber : Data Hasil Penelitian

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pojok Baca * Minat Membaca	.240	.058	.487	.237

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai regression signifikansi adalah 0,814 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pojok baca dengan variabel minat baca siswa.

**Tabel 4.8 Uji Regresi Persamaan Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.127	6.871		3.511	.001
	Pojok Baca	.664	.100	.766	6.631	.000

a. Dependent Variable : Minat Membaca

*Sumber : Data Hasil Penelitian*

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y=a+bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output tabel diatas, Untuk  $a$  = angka konstan dari Unstandardized coefficients dengan nilai sebesar 24,127, Sedangkan  $b$  = angka koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,664.

Karena koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat diartikan bahwa pojok baca berdampak positif terhadap minat membaca siswa persamaan regresinya  $Y= 24,127+0,664X$

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun hipotesis dalam analisis regresi sederhana ini adalah :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca dalam bentuk pojok baca siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto.

$H_1$  = Terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa dalam bentuk pojok baca siswa UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto.

Uji hipotesis membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 . Adapun yang

menjadii dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikasi hasil output SPSS 24 adalah:

- Jika nilai signifikasi lebih kecil ( $<$ ) dari probabilitas 0,05 atau F hitung lebih besar ( $>$ ) dari F tabel 4,04 maka terdapat pengaruh pojok baca (X) terhadap minat membaca (Y).
- Jika nilai signifikasi lebih besar ( $>$ ) dari probabilitas 0,05 atau F hitung lebih besar ( $>$ ) dari F tabel 4,04 maka tidak terdapat pengaruh pojok baca (X) terhadap minat membaca (Y).

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis ANNOVA<sup>3</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.291	1	165.291	43.973	$<,000^b$
	Residual	116.526	31	3.759		
	Total	281.817	32			

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan output dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikasi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan F hitung  $43,973 > 4,04$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca siswa terhadap minat membaca siswa. Jadi  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_1$  diterima.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut,peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui SPSS 24. Hasil analisis data nilai pojok baca siswa dengan

minat membaca siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel pojok baca. Sehingga adanya peningkatan nilai tentang pojok baca yang berpengaruh positif terhadap peningkatan minat membaca siswa.

Nilai angket atau kusioner pojok baca di UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto masuk dalam kategori baik. Nilai angket tersebut sudah cukup sebagai bekal untuk menumbuhkan minat baca siswa dan mendukung program gerakan literasi sekolah di UPT SDN 12 Arungkeke Jeneponto. Setelah dilakukan analisis dengan uji  $0,001 < 0,05$  dan  $F$  tabel sebesar  $43,973 > 4,04$ . Hasil analisis dan pojok baca dengan minat membaca siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dari dua variabel.

Sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan dari penelitian Anisafitri diakses pada tahun (2023) yang menyatakan bahwa penerapan pojok baca sangat berpengaruh terhadap minat membaca siswa. Akan tetapi dalam penelitiannya juga melibatkan guru untuk mengisi angket.

Adapun dari penelitian lainnya yaitu penelitian dari Raudhah diakses pada tahun (2023) menyatakan hasil penelitian minat membaca siswa meningkat, bahkan sudah mencapai ketuntasan dengan menggunakan pojok baca.

Dengan adanya program gerakan literasi sekolah, maka upaya peningkatan pelayanan dan kualitas pojok baca di kelas yang diselenggarakan oleh sekolah tentunya akan mempengaruhi minat membaca siswa. Sosialisasi dan pemahaman terhadap manfaat program gerakan literasi sekolah mampu meningkatkan minat dan antusias siswa untuk datang dan membaca di pojok baca kelas yang ada diruangan kelas. Peran guru dan kepala sekolah perlu ditingkatkan agar



memberikan rasa nyaman terhadap siswa sehingga lebih mudah untuk meluangkan waktunya datang ke pojok baca dan membaca buku agar gerakan literasi sekolah ini berjalan dengan sangat baik.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 24. didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $F \text{ Tabel } 43,973 > 4,04$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap dalam bentuk pojok baca terhadap minat membaca siswa. Jadi  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_1$  diterima.

Hasil analisis data nilai pojok baca dengan minat membaca menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel pojok baca. Sehingga adanya peningkatan nilai tentang pojok baca yang berpengaruh positif pada peningkatan minat membaca siswa. Dengan adanya program gerakan literasi sekolah, maka upaya peningkatan pelayanan dan kualitas pojok baca di kelas yang diselenggarakan oleh sekolah tentunya akan mempengaruhi minat membaca siswa. Sosialisasi dan pemahaman terhadap manfaat program gerakan literasi sekolah mampu meningkatkan minat dan antusias siswa untuk datang dan membaca di pojok baca kelas yang ada di ruangan kelas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

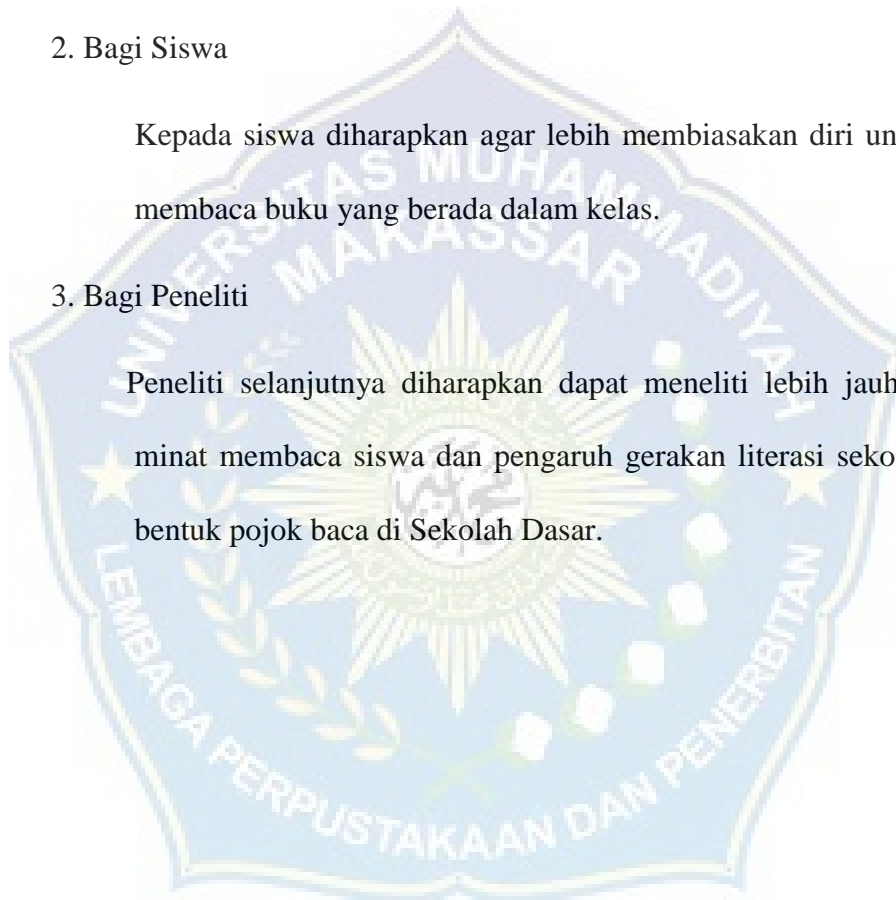
Guru diharapkan agar lebih kreatif dalam hal pengelolaan kelas seperti membuat pojok baca disetiap kelas dengan menarik lagi agar siswa semakin bersemangat untuk membaca serta memperbanyak lagi jumlah pojok baca agar siswa tidak bosan untuk membaca.

### 2. Bagi Siswa

Kepada siswa diharapkan agar lebih membiasakan diri untuk selalu membaca buku yang berada dalam kelas.

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih jauh terhadap minat membaca siswa dan pengaruh gerakan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca di Sekolah Dasar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2017). Pembelajaran Literasi. In *Jakarta. Bumi Aksara*.
- Amaliyah. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPS. *Satya Widya*.
- Anisafitri. (2019). Pengaruh Penerapan Pojok Baca Di Sekolah Dasar Terhadap Minat Baca Siswa. *Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Anjani, S. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *E-Jurnal Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Astuti. (2013). Minat baca penentu kualitas bangsa. *Artikel Ilmiah*.
- Astuti. (2019). Penerapan Metode Integratif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Carsel. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. In *Penebar Media Pustaka*. Dantes, N. (2017). Pedagogik Dalam Perspektif. In *Singaraja; Undiksha Press*.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najahjatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hadjar, Ibnu. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendrayani. (2018). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Iskandar. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. In *Jakarta: Referensi*.
- Jusmawati. (2019a). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri

- Panaikang 1 Kota Makassar. *Socioedu Journal (Pendidikan, Sosial, Humaniora)*.
- Jusmawati. (2019b). Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Kalida. (2015). Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri. In *Yogyakarta: Aswaja Presindo*.
- Kemendikbud. (2016a). Panduan Gerakan Literasi Sekolah. In *Jakarta: Dirjen Kemendikbud*.
- Kemendikbud. (2016b). Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca dan Area Baca di Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Jakarta: Kemendikbud*.
- Maharani. (2020). Upaya Guru dalam Pemanfaatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Meliyawati. (2016). Pemahaman Dasar Membaca. In *Jakarta: Deepublish*.
- Mulyono. (2012). Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan Tahun 2010 Terhadap Olahraga Futsal. *Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nursalina. (2014). Hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak. In *Educational Psychology Journal*.
- Patiung. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. In *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*.
- Raudhah. (2018). Peningkatan Minat Membaca dengan zMedia Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 11 Banda Aceh. *Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Ridwan. (2015). Dasar-dasar Statistika. In *Bandung: Alfabeta*.
- Rofiuddin. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Saliwa, R. (2020). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. *Makassar: Universitas Megarezky*.

Santoso. (2018). Pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMAN 2 Gadingrejo. In *Jurnal Kultur Demokrasi*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabet.

Shodiq, M. (1994). *Kesulitan Membaca*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan. (1989). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa

Teguh. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. In *jurnal Pendidikan Dasar*

*Flobamorata*





# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### ANGKET POJOK BACA

#### Identias Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggapsesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.

#### Keterangan

- SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 KS = Kurang Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Setuju Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Buku-buku di pojok baca di pajang dengan rapi					
2	Saya mudah mengambil buku-buku yang ada di pojok baca					
3	Buku-buku di letakkan di rak dengan sampul menghadap ke depan					
4	Sirkulasi udara dipojok baca sudah bagus					
5	Pojok baca di kelas saya terdapat hiasan dinding dan gantungan					



6	Buku-buku di pojok baca sudah sesuai dengan kebutuhan saya					
7	Isi cerita dari buku- buku di pojok baca sudah sesuai dengan umur saya					
8	Buku-buku yang ada di pojok baca mengandung nilai-nilai positif					
9	Jumlah buku-buku di pojok baca sebanyak jumlah siswa didalam kelas					
10	Koleksi buku-buku di pojok baca perlu ditambah lagi					
11	Buku-buku di pojok baca sering diperbaharui atau diganti					
12	Buku-buku di pojok baca sering dimanfaatkan sebagai media dan sumber belajar dalam kegiatan belajar					
13	Terdapat jadwal rutin untuk membaca buku di pojok baca					
14	Sebelum memulai pembelajaran seluruh siswa selalu melakukan kegiatan membaca pagi					
15	Sekolah sering mengadakan lomba pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca antar kelas					

## Lampiran 2

### ANGKET MINAT MEMBACA SISWA

#### Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.

#### Keterangan

- SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 KS = Kurang Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Setuju Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu membaca buku secara seksama					
2	Jika ada buku-buku baru, saya akan segera membacanya					
3	Membaca dapat memperluas pengetahuan saya					
4	Setelah selesai makan pada jam istirahat, saya akan melanjutkan membaca buku yang saya sukai					
5	Guru selalu menjadi teladan dengan ikut membaca saat kegiatan literasi dilakukan					

6	Saya senang membaca buku diwaktu luang					
7	Saya lebih suka membaca dari pada harus banyak bermain					
8	Membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat					
9	Saya lebih tertarik membaca buku setiap hari					
10	Saya merasa puas melakukan kegiatan membaca di sekolah					
11	Saya akan lupa waktu apabila membaca buku yang saya gemari					
12	Saya perlu nilai yang baik jadi saya harus rajin membaca buku					
13	Banyak poster ajakan membaca di kelas, madinng atau koridor sekolah					
14	Sekolah bersungguh –sungguh melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah					
15	Saya senang ditugaskan oleh guru untuk membaca di depan					

## Lampiran 3

## HASIL ANGKET POJOK BACA KELAS IV

**Angket Pojok Baca**

**Identias Responden**

Nama : AB.LD.....

Kelas : I.V... (Rombongan) 4..

Sekolah : SMP. SDN. 12. Widyadikere

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.

**Keterangan**

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 KS = Kurang Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Setuju Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Buku-buku di pojok baca di pajang dengan rapi	✓				
2	Saya mudah mengambil buku-buku yang ada di pojok baca		✓			
3	Buku-buku di letakkan di rak dengan sampul menghadap ke depan	✓				
4	Sirkulasi udara dipojok baca sudah bagus		✓			
5	Pojok baca di kelas saya terdapat hiasan dinding dan gantungan	✓				
6	Buku-buku di pojok baca sudah sesuai dengan kebutuhan saya	✓				

7	Isi cerita dari buku- buku di pojok baca sudah sesuai dengan umur saya	✓					
8	Buku-buku yang ada di pojok baca mengandung nilai-nilai positif	✓					
9	Jumlah buku-buku di pojok baca sebanyak jumlah siswa didalam kelas		✓				
10	Koleksi buku-buku di pojok baca perlu ditambah lagi	✓					
11	Buku-buku di pojok baca sering diperbaharui atau diganti		✓				
12	Buku-buku di pojok baca sering dimanfaatkan sebagai media dan sumber belajar dalam kegiatan belajar	✓					
13	Terdapat jadwal rutin untuk membaca buku di pojok baca	✓					
14	Sebelum memulai pembelajaran seluruh siswa selalu melakukan kegiatan membaca pagi		✓				
15	Sekolah sering mengadakan lomba pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca antar kelas	✓					

## Lampiran 4

## HASIL ANKET MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV

**Angket Minat Membaca Siswa**

**Identitas Responden**

Nama : ABID.....

Kelas : (Semester) 4....

Sekolah : W.P. S.M. 12. Alunreke

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.

**Keterangan**

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 KS = Kurang Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Setuju Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu membaca buku secara seksama	✓				
2	Jika ada buku-buku baru, saya akan segera membacanya	✓				
3	Membaca dapat memperluas pengetahuan saya	✓				
4	Setelah selesai makan pada jam istirahat, saya akan melanjutkan membaca buku yang saya sukai	✓				
5	Guru selalu menjadi teladan dengan ikut membaca saat kegiatan literasi dilakukan	✓				
6	Saya senang membaca buku diwaktu luang	✓				

7	Saya lebih suka membaca dari pada harus banyak bermain	✓				
8	Membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat	✓				
9	Saya lebih tertarik membaca buku setiap hari		✓			
10	Saya merasa puas melakukan kegiatan membaca di sekolah	✓				
11	Saya akan lupa waktu apabila membaca buku yang saya gemari	✓				
12	Saya perlu nilai yang baik jadi saya harus rajin membaca buku	✓				
13	Banyak poster ajakan membaca di kelas, mading atau lorong sekolah	✓				
14	Sekolah bersungguh-sungguh melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah	✓				
15	Saya senang ditugaskan oleh guru untuk membaca di depan	✓				

## Lampiran 5

Tabel Data Hasil Penelitian Pojok Baca

No	Nama	Angket Pojok Baca	
		Skor	Kategori
1	ABD	70	Baik Sekali
2	PIP	72	Baik Sekali
3	HAB	65	Baik
4	AR	71	Baik Sekali
5	AL	66	Baik
6	AQ	72	Baik Sekali
7	AS	71	Baik Sekali
8	WI	71	Baik Sekali
9	IRMA	70	Baik Sekali
10	NA	68	Baik
11	PUT	70	Baik Sekali
12	FA	71	Baik Sekali
13	RA	70	Baik Sekali
14	ALK	71	Baik Sekali
15	DI	69	Baik
16	AS	70	Baik Sekali
17	SAL	70	Baik Sekali
18	NUR	71	Baik Sekali



19	APR	66	Baik
20	RE	60	Baik
21	ASR	61	Baik
22	SIT	71	Baik Sekali
23	AD	70	Baik Sekali
24	PU	70	Baik Sekali
25	SER	63	Baik
26	NU	63	Baik
27	AG	67	Baik
28	M. HA	71	Baik Sekali
29	IB	70	Baik Sekali
30	AI	70	Baik Sekali
31	FIT	62	Baik
32	SAS	70	Baik Sekali
33	FIR	68	Baik

### Lampiran 6

**Tabel Data Hasil Penelitian Minat Baca Siswa**

No	Nama	Angket Pojok Baca	
		Skor	Kategori
1	ABD	73	Baik Sekali
2	PIP	70	Baik Sekali
3	HAB	68	Baik
4	AR	67	Baik
5	AL	71	Baik Sekali
6	AQ	72	Baik Sekali
7	AS	71	Baik Sekali
8	WI	71	Baik Sekali
9	IRMA	71	Baik Sekali
10	NA	73	Baik Sekali
11	PUT	73	Baik Sekali
12	FA	72	Baik Sekali
13	RA	71	Baik Sekali
14	ALK	71	Baik Sekali
15	DI	71	Baik Sekali
16	AS	71	Baik Sekali
17	SAL	71	Baik Sekali
18	NUR	71	Baik Sekali

19	APR	66	Baik
20	RE	64	Baik
21	ASR	66	Baik
22	SIT	67	Baik
23	AD	72	Baik Sekali
24	PU	68	Baik
25	SER	63	Baik
26	NU	67	Baik
27	AG	69	Baik
28	M. HA	72	Baik Sekali
29	IB	71	Baik Sekali
30	AI	72	Baik Sekali
31	FIT	62	Baik
32	SAS	71	Baik Sekali
33	FIR	68	Baik

## Lampiran 7

## DOKUMENTASI



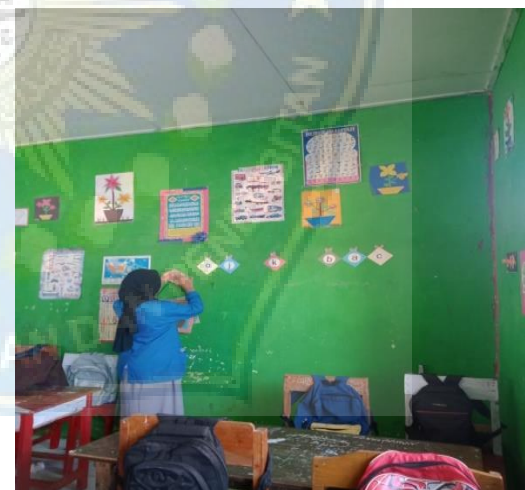
**Gambar 1. Penyerahan surat izin penelitian**



**Gambar 2. Penyebaran ngket**



**Gambar 3. Siswa kelas IV mengisi angket**



**Gambar 4. Sedikit perbaikan pojok baca di kelas IV**



**Gambar 5. Foto bersama siswa kelas IV**



**Gambar 6. Pojok baca kelas IV**



**Gambar 7. Perpustakaan sekolah**



**Gambar 8. Proses pembelajaran membaca di kelas IV**



	Sig. (2-tailed)	.007	.100	.585	.038	.759	.000	.000	.759	.010	.115	.007	.455	.941	.005	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	.562**	.291	.375	.314	-.041	.611	.611	-.041	.355	.504	.562**	.443	.228	.619	.642**
	Sig. (2-tailed)	.001	.100	.032	.075	.819	.000	.000	.819	.043	.003	.001	.010	.200	.002	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	.460**	.291	.099	.362	.056	1.000**	.611	.056	.443	.280	.460**	.135	.013	.479	.565**
	Sig. (2-tailed)	.007	.100	.585	.038	.759	.000	.000	.759	.010	.115	.007	.455	.941	.005	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	.070	.510**	.303	.396	1.000**	.056	-.056	.056	.428	-.076	.070	.226	.594	.314	.574**
	Sig. (2-tailed)	.697	.002	.087	.022	.000	.759	.819	.759	.010	.714	.697	.207	.005	.070	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	.458**	.185	.178	.255	.428	.443	.355	.443	.428	1.000	.458**	.198	.275	.378	.595**
	Sig. (2-tailed)	.007	.302	.321	.153	.013	.010	.043	.010	.010	.010	.007	.227	.005	.120	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P11	Pearson Correlation	.286	.158	.365	.432	-.066	.280	.500	.280	-.066	.218	.286	.436	.065	.496	.530**
	Sig. (2-tailed)	.107	.381	.037	.012	.714	.115	.000	.115	.714	.223	.107	.017	.018	.713	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P12	Pearson Correlation	1.000**	.541**	.181	.214	.070	.460	.562**	.460	.070	.458**	1.000**	.272	.496	.536**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.314	.231	.697	.000	.000	.000	.697	.000	.000	.126	.003	.001	.000









P13	Pearson	.136	.136	.386*	.369*	.011	-.038	-.123	-.065	.091	.445**	-.102	.029	1	.528**	.495**	.503*
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.450	.450	.027	.034	.950	.833	.497	.721	.614	.009	.572	.871		.002	.003	.003
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P14	Pearson	.510**	.510**	.412*	.161	.313	.092	.128	.108	.000	.474**	.371*	.200	.528**	1	.600**	.723*
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.017	.370	.076	.609	.476	.549	1.000	.005	.034	.264	.002		.000	.000
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P15	Pearson	.412*	.412*	.412*	.008	.088	.177	.335	.150	.236	.261	.079	.173	.495**	1	.620*	
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.017	.017	.017	.963	.625	.324	.057	.405	.185	.143	.660	.335	.003	.000	.000	
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson	.614**	.614**	.494**	.452**	.442**	.389*	.450**	.228	.352*	.549**	.213	.363*	.503**	.723**	.620**	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.008	.010	.025	.009	.000	.201	.045	.001	.038	.003	.000	.000	
N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Sumber : Data Hasil Penelitian

## b. Uji Reabilitas

Tabel 4.4 Uji Reabilitas Pojok Baca

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

Sumber : Data Hasil Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	16

Tabel 4.5 Uji Reabilitas Minat Baca Siswa

		N	%
Cases	Valid	33	76.7
	Excluded <sup>a</sup>	10	23.3
	Total	43	100.0

Sumber : Data Hasil Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.732	16

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32278186
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.083
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Hasil Penelitian

## b. Uji Linearitas

**Tabel 4.7 Uji Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pojok Baca *	Between Groups	(Combined)	197.697	11	17.972	.592	.814
Minat Membaca		Linearity	48.240	1	48.240	1.589	.221
		Deviation from Linearity	149.457	10	14.946	.492	.876
	Within Groups		637.354	21	30.350		
	Total		835.051	32			

a. Dependent Variable : Minat Baca

b. Predictors : (Constant), Pojok Baca

*Sumber : Data Hasil Penelitian*

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pojok Baca * Minat Membaca	.240	.058	.487	.237

**Tabel 4.8 Uji Regresi Persamaan Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.127	6.871		3.511	.001
	Pojok Baca	.664	.100	.766	6.631	.000

a. Dependent Variable : Minat Membaca

*Sumber : Data Hasil Penelitian*

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.291	1	165.291	43.973	<.000 <sup>b</sup>

Residual	116.526	31	3.759		
Total	281.817	32			

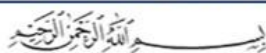


## Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 15185/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

**Ketua LP3M Unismuh Makassar**

Di -

Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nanda Putri Sagita  
Stambuk : 105401126520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pannara / 13-01-2003  
Alamat : Sahabat Komputer, Alauddin 2

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Dalam Bentuk Pojok Baca Siswa di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
24 Nopember 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

## Lampiran 10



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp 0411-860837/8601320(Fax)  
Email [ekip@unismuh.ac.id](mailto:ekip@unismuh.ac.id)  
Web [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nanda Putri Sagita  
NIM : 105401126520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca  
Dalam Bentuk Pojok Baca Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT  
SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
2. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu, 06/07-24	Perbaikan Abstrak & bagian awal lampiran	
2.	Rabu, 17/07-24	Revisi sistem pembacaan serta buku pedoman	
3.	Rabu, 24/07-24	Perbaikan cover capth Perbaikan tabel tabel Perbaikan Daftar Pustaka	
4.	Jumat, 05/08-24		

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 22 Juli 2024  
Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp 0411-860837/860132(Fax)  
Email [flkip@unismuh.ac.id](mailto:flkip@unismuh.ac.id)  
Web [www.flip.unismuh.ac.id](http://www.flip.unismuh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nanda Putri Sagita  
NIM : 105401126520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca  
Dalam Bentuk Pojok Baca Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT  
SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
2. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
5	Selasa, 13/08-24	Aee	

*Catatan:*  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal  
5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 22 Juli 2024  
Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913

## Lampiran 11



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132(Fax)  
Email : [Eksp@unismuh.ac.id](mailto:Eksp@unismuh.ac.id)  
Web : [www.flip.unismuh.ac.id](http://www.flip.unismuh.ac.id)

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nanda Putri Sagita  
NIM : 105401126520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca  
Dalam Bentuk Pojok Baca Di Sekolah Dasar Kelas IV UPT  
SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto  
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
2. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 09 - Juli 2024	Penggunaan Dasar Teori, Penggunaan Metodologi, Kemampuan Analisis Data (Bab II) Kemampuan Interpretasi Data Kemampuan Penulisan (Teks Pengantar) -	
2.	Jumat, 12 - Juli 2024	Kelengkapan Pengantar (Bab II) Daftar Pustaka / Referensi	
3.	Selasa, 16 - Juli 2024	APJ Semesta Hasil Bukti pendukung Pengu- litan	
4.	Rabu, 24 - Juli - 2024	Hasil Penelitian harus menjawab Rumusan Masalah. Ace - Supriyanto, dkk di depan Tim Pengajar Prodi PGSD Universitas Makassar	

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal  
5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 22 Juli 2024  
Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

## Lampiran 12


**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO DINAS DIKBUD**  
**KABUPATEN JENEPONTO KORWIL DIKBUD KECAMATAN**  
**ARUNGKEKE UPT SD NEGERI 12 ARUNGKEKE**


SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN  
 Nomor : 421.2/077/UPT-SDN -12 ARK/SK/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syamsiah, B. S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : BTN Budi Mulya

Dengan ini menerangkan kepada Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nanda Putri Sagita  
 Stambuk : 105401126529  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Alamat : Pannara  
 Sekolah/Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di UPT SDN 12 Arungkeke, Kecamatan Arungkeke, Kab. Jeneponto untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi penelitian yang berjudul "PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA DALAM BENTUK POJOK BACA SISWA KELAS IV UPT SDN 12 ARUNGKEKE KABUPATEN JENEPONTO"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jeneponto, 16 Februari 2024  
 Kepala Sekolah  
  
 SYAMSAH, B.S.Pd  
 NIP. 19750301 200502 2 002

## Lampiran 13


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Nandi Puji Megih J NIM: 10540.11263.20 J  
 Judul Penelitian : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca  
Dalam Bentuk Posok Baca Siswa Di Sekolah Dasar Kelas  
IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023  
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>29 November 2023</u>	<u>Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Sekolah</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>30 November 2023</u>	<u>Observasi lanjut terkait kelas yang akan diteliti</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>1 Desember 2023</u>	<u>Penyusunan Angket / kuisioner terkait Posok Baca dan Minat Baca Siswa</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>2 Desember 2023</u>	<u>Perbaikan Posok Baca Di kelas IV</u>	<u>[Signature]</u>
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

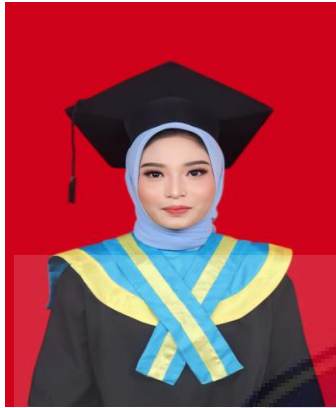
Buntulu, 16 Februari 2024

Ketua Prodi  
[Signature]  
 Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
 NBM. 11489133

Mengetahui,  
 Kepala UPT SDN 12 ARUNGKEKE  
[Signature]  
 ISMAH. B  
 NIP. 19750301 200502 2 002

Catatan:  
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

## RIWAYAT HIDUP



**Nanda Putri Sagita**, Lahir di Pannara Kabupaten Jeneponto pada tanggal 13 Januari 2003, penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Suwardi dan Ibunda Tuni Hapsah. Penulis mulai memasuki Pendidikan Sekolah Dasar (SD) tepatnya di SD Inpres 142 Pannara pada tahun 2008 dan Tamat pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis memasuki pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tepatnya di SMPN 7 Binamu dan tamat pada tahun 2017, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) tepatnya di MA Mannilingi Bulu-Bulu dan tamat pada Tahun 2020, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata (S1), Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul **“PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA DALAM BENTUK POJOK BACA SISWA KELAS IV UPT SDN 12 ARUNGKEKE KABUPATEN JENEPONTO”**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nanda Putri Sagita  
Nim : 105401126520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Maret 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurainah S. Hum., M.I.P  
NBM. 964 591

# BAB I Nanda Putri Sagita - 105401126520

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 02-Mar-2024 04:42PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2309623298  
**File name:** BAB\_1\_NANDA\_PUTRI\_SAGITA.docx (35.85K)  
**Word count:** 1381  
**Character count:** 10405

BAB I Nanda Putri Sagita - 105401126520

ORIGINALITY REPORT

1%	0%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1%
---	--------------------------------------------------------------------	----




Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off





# BAB II Nanda Putri Sagita - 105401126520

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Mar-2024 04:45PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2309623746  
**File name:** BAB\_2\_NANDA\_PUTRI\_SAGITA.docx (89.53K)  
**Word count:** 4881  
**Character count:** 36712

## BAB II Nanda Putri Sagita - 105401126520

### ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

**mafiadoc.com**  
Internet Source

<1%



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



# BAB III Nanda Putri Sagita - 105401126520

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 02-Mar-2024 04:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2309623868

**File name:** BAB\_3\_NANDA\_PUTRI\_SAGITA.docx (47.9K)

**Word count:** 1616

**Character count:** 12004

### BAB III Nanda Putri Sagita - 105401126520

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper 7%
- 2 Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper 2%

Exclude quotes  On Exclude matches  2%  
Exclude bibliography  On





BAB IV Nanda Putri Sagita -  
105401126520

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 02-Mar-2024 04:46PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2309623945  
**File name:** BAB\_4\_NANDA\_PUTRI\_SAGITA.docx (37.87K)  
**Word count:** 1392  
**Character count:** 9006

## BAB IV Nanda Putri Sagita - 105401126520

### ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**2%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

**3%**

**2**

repository.unwim.ac.id

Internet Source

**2%**

**3**

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

**2%**

**4**

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf  
Tangerang

Student Paper

**2%**

Exclude quotes  On


Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB V Nanda Putri Sagita - 105401126520

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Mar-2024 04:46PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2309624027  
**File name:** BAB\_5\_NANDA\_PUTRI\_SAGITA.docx (25.07K)  
**Word count:** 727  
**Character count:** 5444

# BAB V Nanda Putri Sagita - 105401126520

## ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

